

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Seleksi Sampel

Dalam memperoleh data pada penelitian ini digunakan kriteria sebagai berikut:

- Merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2006.
- Mempunyai transaksi dengan pihak hubungan istimewa.
- Memiliki data dalam laporan tahunan 2006 untuk pengukuran keseluruhan variabel yaitu tingkat RPT *disclosure*, skor CGI¹⁵, kapitalisasi pasar, KAP, jenis industri, dan nilai RPT

Dari kriteria diatas, didapatkan hasil seperti dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Ringkasan Prosedur Pemilihan Sampel

Data Populasi	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di BEI	341
Perusahaan yang tidak mempunyai RPT	-29
Perusahaan yang tidak mempunyai skor CGI	-12
Jumlah sampel terpilih	300

Sumber: Olahan

4.2. Statistik Deskriptif

Dalam bagian ini akan diuraikan karakteristik variabel-variabel independen yang dipergunakan dalam analisis penelitian ini. Untuk analisis tingkat RPT *disclosure* akan diuraikan pada bagian selanjutnya. Untuk statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2.

Dari tabel 4.2 didapatkan nilai rata-rata CGI adalah 61,61% dengan nilai minimum sebesar 46,01% dan nilai maksimum sebesar 85,30%. Jumlah perusahaan yang memiliki nilai CGI dibawah nilai rata-rata adalah 165 perusahaan sedangkan jumlah perusahaan yang memiliki nilai CGI diatas nilai

¹⁵ Skor CGI yang dipergunakan adalah skor CGI tahun 2005.

rata-rata adalah 135. Sehingga dapat dikatakan bahwa lebih banyak perusahaan yang mempunyai skor CGI dibawah nilai rata-rata.

Tabel 4.2. Statistik Diskriptif Sebaran Data Tahun 2006

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
RPTdisc	300	87.50	12.50	100.00	78.6223	18.00222	324.080
CGI	300	39.29	46.01	85.30	61.6192	7.68404	59.044
SIZE	300	2.E8	2888	2.E8	3.84E6	1.481E7	2.193E14
KAP	300	1	0	1	.42	.494	.244
IND	300	1	0	1	.19	.393	.154
TRA	300	8.1551E2	-4.5820	810.9300	3.272034E0	46.8406335	2.194E3
Valid N (listwise)	300						

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 4.2. didapatkan nilai rata-rata *market capitalization* adalah Rp 3,84 triliun dengan nilai maksimum sebesar Rp 200 triliun dan nilai minimum sebesar Rp 2,888 miliar. Jumlah perusahaan yang memiliki nilai *market capitalization* dibawah nilai rata-rata adalah 255 perusahaan sedangkan jumlah perusahaan yang memiliki nilai *market capitalization* diatas nilai rata-rata adalah 45 perusahaan. Sebanyak 95 perusahaan dengan nilai *market capitalization* diatas Rp 1 triliun dan ada 88 perusahaan dengan nilai *market capitalization* dibawah Rp 100 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel penelitian dari *market capitalization* sangat beragam.

Dari tabel 4.2. didapatkan nilai rata-rata transaksi RPT per saham adalah Rp 3,27 juta dengan nilai maksimum sebesar Rp 810,93 juta per saham. Nilai negatif dari nilai transaksi ini disebabkan oleh beberapa perusahaan yang mempunyai nilai *equity* yang negatif. Jumlah perusahaan yang memiliki nilai transaksi RPT dibawah nilai rata-rata adalah 285 perusahaan sedangkan jumlah perusahaan yang memiliki nilai transaksi RPT diatas nilai rata-rata adalah 15 perusahaan.

Tabel 4.3. Distribusi KAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	175	58.3	58.3	58.3
1	125	41.7	41.7	100.0
Total	300	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 4.3. didapat jumlah perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big-four* berjumlah 175 perusahaan sedangkan jumlah perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big-four* berjumlah 125 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *the big-four* lebih sedikit jumlahnya. Hal ini dapat disebabkan oleh besarnya biaya untuk menggunakan jasa audit KAP *the big-four* yang relatif lebih mahal daripada jasa audit KAP *non big-four*.

Tabel 4.4 Distribusi Jenis Industri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	243	81.0	81.0	81.0
1	57	19.0	19.0	100.0
Total	300	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 4.4. didapat jumlah perusahaan yang diaudit berada pada *unregulated industry* berjumlah 243 perusahaan sedangkan jumlah perusahaan yang berada pada *regulated industry* berjumlah 57 perusahaan. Perusahaan yang tergolong dalam *regulated industry* relatif lebih sedikit karena hanya mencakup perusahaan yang tergolong dalam industri keuangan yang terbagi menjadi beberapa sub industri yaitu: bank, institusi keuangan, perusahaan sekuritas, asuransi, dan lainnya.

4.3. Analisis Tingkat Pengungkapan

Data hasil penelitian diberikan secara lengkap pada lampiran 1. Dari tabel 4.2. didapat bahwa skor rata-rata RPT *disclosure* pada tahun 2006 adalah 78,62% dengan skor terendah adalah 12,50% dan skor terendah sebesar 100%. Dari lampiran 1 terdapat 190 perusahaan yang mempunyai skor RPT *disclosure* diatas skor rata-rata sedangkan perusahaan yang mempunyai skor RPT *disclosure* dibawah skor rata-rata adalah sebanyak 110 perusahaan. Dapat dikatakan bahwa tingkat RPT *disclosure* cukup tinggi karena banyak perusahaan yang mempunyai skor RPT *disclosure* diatas skor rata-ratanya.

Dari lampiran 1 didapatkan bahwa dari 165 perusahaan yang mempunyai nilai CGI dibawah nilai rata-ratanya, mempunyai skor rata-rata RPT *disclosure* sebesar 76,35%. Sedangkan dari 135 perusahaan yang mempunyai nilai CGI diatas nilai rata-ratanya, mempunyai skor rata-rata RPT *disclosure* sebesar 81,40%. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mempunyai skor CGI diatas rata-ratanya memiliki tingkat RPT *disclosure* yang lebih baik.

Dari lampiran 1 didapatkan bahwa dari 255 perusahaan yang mempunyai nilai *market capitalization* dibawah nilai rata-ratanya, mempunyai skor rata-rata RPT *disclosure* sebesar 78,15%. Sedangkan dari 45 perusahaan yang mempunyai nilai *market capitalization* diatas nilai rata-ratanya, mempunyai skor rata-rata RPT *disclosure* sebesar 81,30%. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mempunyai nilai *market capitalization* yang besar memiliki tingkat RPT *disclosure* yang lebih tinggi.

Dari lampiran 1 didapatkan bahwa dari 175 perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *non big-four*, mempunyai skor rata-rata RPT *disclosure* sebesar 76,47%. Sedangkan dari 125 perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *the big-four*, mempunyai skor rata-rata RPT *disclosure* sebesar 81,99%. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa audit oleh KAP *the big-four* memiliki tingkat RPT *disclosure* yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *non big-four*.

Dari lampiran 1 didapatkan bahwa dari 243 perusahaan yang tergolong dalam *unregulated industry*, mempunyai skor rata-rata RPT *disclosure* sebesar 78,76%. Sedangkan dari 57 perusahaan yang berada pada *regulated industry*, mempunyai skor rata-rata RPT *disclosure* sebesar 78,05%. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa perusahaan yang berada pada *regulated industry* tidak mempunyai tingkat RPT *disclosure* yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang berada pada *unregulated industry*.

Dari lampiran 1 didapatkan bahwa dari 285 perusahaan yang mempunyai nilai RPT dibawah nilai rata-ratanya, mempunyai skor rata-rata *disclosure* RPT sebesar 78,10%. Sedangkan dari 15 perusahaan yang mempunyai nilai RPT diatas nilai rata-ratanya, mempunyai skor rata-rata RPT *disclosure* sebesar 88,50%. Dari

hasil ini dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mempunyai transaksi RPT per lembar saham yang tinggi akan mempunyai tingkat RPT *disclosure* yang lebih baik.

Dari rata-rata tingkat RPT *disclosure* sebesar 78,62%, dapat dipecah ke dalam sepuluh item yang diwajibkan dalam peraturan Bapepam-LK nomor VIII.G.7. Rincian adalah yang didapatkan dari penelitian adalah sebesar 96,33%; 77,33%; 96,27%; 88,97%; 89,71 %; 90,67%; 72,48%; 71,91%; 32,11%; dan 73,70% untuk item 1-10 pada lampiran 2.

Untuk tingkat RPT *disclosure* tertinggi diperoleh oleh item 1 yaitu pengungkapan rincian nilai piutang, hutang, penjualan, dan beban RPT dengan nilai pengungkapan sebesar 96,33%. Pengungkapan rincian nilai transaksi dengan pihak hubunga istimewa ini relatif dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan yang diteliti. Bahkan untuk angka piutang dan hutang yang ditimbulkan oleh RPT dapat ditemukan dalam neraca sebagian besar perusahaan yang kemudian dijelaskan lebih lanjut dalam *disclosure*. Untuk tingkat RPT *disclosure* terendah diperoleh oleh item 9 yaitu pembuatan penyisihan piutang tak tertagih sebesar 32,11%. Kategori ini jarang dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan yang diteliti dengan alasan piutang tertagih kepada pihak istimewa dapat ditagih seluruhnya.

4.4. Uji Korelasi

Pengujian korelasi menunjukkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang telah disinggung pada analisis tingkat pengungkapan. Korelasi *Pearson* menunjukkan signifikansi (0,01) hubungan positif antara variabel skor CGI, ukuran perusahaan, KAP, dan nilai RPT dengan tingkat RPT *disclosure* perusahaan. Namun variabel jenis industri memiliki korelasi yang negatif terhadap tingkat RPT *disclosure* perusahaan namun tidak signifikan. Pada uji Korelasi *Pearson* ini, nilai *market capitalization* dan nilai RPT sudah dikonversikan menjadi nilai log. Dari tabel 4.5. dapat dikatakan bahwa HI.1, HI.2, HI.3, dan HI.5 didukung data, sedangkan HI.4 tidak didukung data.

Tabel 4.5. Korelasi *Pearson*

		RPTdisc	CGI	LOG_SIZE	KAP	IND	LOG_TRA
RPTdisc	Pearson Correlation	1	.159**	.196**	.140**	-.014	.147**
	Sig. (1-tailed)		.003	.000	.008	.403	.006
	N	298	298	298	298	298	298
CGI	Pearson Correlation	.159**	1	.644**	.394**	.170**	-.021
	Sig. (1-tailed)	.003		.000	.000	.002	.361
	N	298	298	298	298	298	298
LOG_SIZE	Pearson Correlation	.196**	.644**	1	.493**	.086	.046
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.070	.215
	N	298	298	298	298	298	298
KAP	Pearson Correlation	.140**	.394**	.493**	1	-.009	.088
	Sig. (1-tailed)	.008	.000	.000		.438	.066
	N	298	298	298	298	298	298
IND	Pearson Correlation	-.014	.170**	.086	-.009	1	-.173**
	Sig. (1-tailed)	.403	.002	.070	.438		.001
	N	298	298	298	298	298	298
LOG_TRA	Pearson Correlation	.147**	-.021	.046	.088	-.173**	1
	Sig. (1-tailed)	.006	.361	.215	.066	.001	
	N	298	298	298	298	298	298

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 4.5 juga dapat dilihat hubungan antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Perusahaan yang mempunyai nilai *market capitalization* yang tinggi, menggunakan jasa audit KAP *the big-four*, dan berada pada *regulated industry* memiliki hubungan positif yang signifikan (0,01) dengan skor CGI. Perusahaan dengan nilai *market capitalization* yang tinggi juga cenderung menggunakan jasa audit dari KAP *the big-four*.

4.5. Analisis Model Regresi

Pengujian-pengujian multikolinieritas, heterokedasitas dan R^2 dilakukan untuk membangun model yang baik. Data yang digunakan untuk pembentukan model berkurang 2 data karena tidak terdapatnya data dari nilai RPT perusahaan yang dilakukan oleh Loviana (2008). Pada model regresi ini, nilai *market capitalization* dan nilai RPT sudah dikonversikan kedalam nilai logaritma.

4.5.1. Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas terhadap data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Asumsi normalitas dapat dipenuhi jika nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* di atas tingkat signifikansi tertentu. Dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dapat dinyatakan bahwa variabel *dependent* RPTdisc tidak berdistribusi normal. Rincian hasil pengujian diberikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Uji Normalitas Variabel Dependen

		RPTdisc
N		298
Normal Parameters ^a	Mean	78.5795
	Std. Deviation	1.80131E1
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.117
	Negative	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		3.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

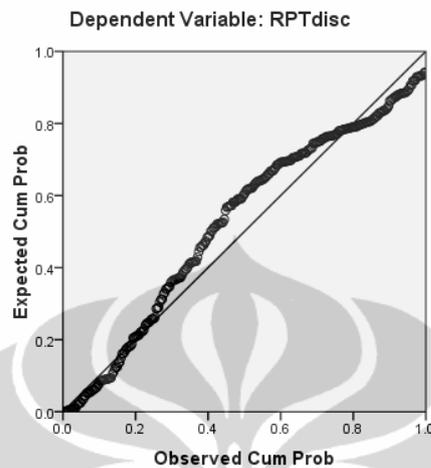
a. Test distribution is Normal.
Sumber: Output SPSS

Untuk mengatasi hal ini, penulis melakukan mencoba melakukan pembuangan *outliers* dengan menghilangkan variabel-variabel dengan batasan 1 standar deviasi. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa data tetap tidak terdistribusi normal terdistribusi normal. Namun penulis tetap berasumsi bahwa data terdistribusi normal karena jika data sampel diatas 30 (dalam penelitian 298 sampel), maka diasumsikan data terdistribusi secara normal¹⁶. Untuk mendukung asumsi bahwa variabel dependen terdistribusi normal, maka penulis juga mencoba untuk membuat *Normal Probability Plot* yang dihasilkan dari hasil regresi. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.1. Asumsi distribusi normal bisa terpenuhi karena plot data membentuk pola yang mengikuti garis diagonal, sehingga bisa dikatakan bahwa variabel dependen telah terdistribusi secara normal.

¹⁶ *Central Limit Theorem*

Gambar 4.1. Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS

4.5.2. Pengujian Multikolinieritas

Pengujian untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai VIF. Variabel-variabel independen tidak memiliki multikolinieritas bila nilai VIF dan mendekati 1 (Nachrowi dan Usman, 2008). Dari hasil pengujian didapat nilai VIF yang didapat mendekati nilai 1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada variabel-variabel independen model.

Tabel 4.7. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.221	9.022		5.899	.000		
CGI	.154	.177	.066	.869	.385	.562	1.780
LOG_SIZE	2.561	1.554	.130	1.648	.101	.517	1.935
KAP	1.390	2.409	.038	.577	.564	.739	1.354
IND	-.574	2.676	-.013	-.214	.830	.938	1.066
LOG_TRA	9.087	3.850	.137	2.360	.019	.960	1.042

a. Dependent Variable: RPTdisc

Sumber: Output SPSS

4.5.3. Pengujian Heteroskedastisitas

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas akan dilihat apakah seluruh residual atau *error* memiliki varian yang sama untuk seluruh pengamatan atas variabel independen. Pengujian dengan metode grafik dengan cara memplot nilai kuadrat *Regression Studentized Deleted* (PRESS) dengan *Regression Standardized Predicted Value* yang tidak terdapat pola atau random yang dapat dilihat pada lampiran 3.

Untuk uji *White Heteroskedasticity* dengan memakai perangkat lunak Eviews didapatkan hasil seperti pada lampiran 3 yang membuktikan menolak dengan tingkat signifikansi 0,05 bahwa terdapat heteroskedastisitas atau dengan kata lain hasil mendukung bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Sehingga berdasarkan pengujian grafik dan pengujian *White Heteroskedasticity* dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.5.4. Pengujian R²

Pengujian R² didapat nilai 4,5% yang menyatakan bahwa model ini menjelaskan 4,5% dari tingkat RPT *disclosure* perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Nilai R² yang didapat sebesar ini dikarenakan penelitian ini berusaha membatasi banyak variabel-variabel yang digunakan untuk membentuk model.

Tabel 4.8. Uji R²
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 ^a	.062	.045	17.59909

a. Predictors: (Constant), LOG_TRA, CGI, IND, KAP, LOG_SIZE

b. Dependent Variable: RPTdisc

Sumber: Output SPSS

4.5.5. Analisis Pengaruh Semua Variabel Independen Secara Bersama-Sama Terhadap RPT *Disclosure*

Untuk pengujian pengaruh penerapan CG, market cap, KAP, jenis industri, dan nilai RPT secara bersama-sama terhadap tingkat RPT *disclosure* perusahaan dapat dilihat dalam Uji-F semua variabel independen terhadap tingkat RPT

disclosure pada tabel 4.9. Dari Uji-F tersebut didapat nilai signifikansi mendekati nilai 0,002 pada uji dua arah, sehingga nilai uji satu arah menghasilkan nilai signifikansi 0,001. Berarti menerima dengan signifikansi 0,01 bahwa terdapat pengaruh penerapan CG, ukuran perusahaan, kategori KAP, jenis industri, dan nilai RPT secara bersama-sama terhadap tingkat RPT *disclosure*.

**Tabel 4.9. Uji-F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5927.483	5	1185.497	3.828	.002 ^a
	Residual	90440.522	292	309.728		
	Total	96368.004	297			

a. Predictors: (Constant), LOG_TRA, CGI, IND, KAP, LOG_SIZE

b. Dependent Variable: RPTdisc

Sumber: Output SPSS

4.5.6. Analisis Pengaruh Masing-Masing Variabel Independen Terhadap RPT *Disclosure*

Hasil uji-t pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel CGI, *market capitalization*, KAP, dan nilai RPT menunjukkan pengaruh positif sedangkan jenis industri berpengaruh negatif. Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hanya 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap RPT *disclosure*. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap RPT *disclosure* adalah variabel *market capitalization* (tingkat kepercayaan 10%) dan nilai RPT (tingkat kepercayaan 5%). Model yang dibentuk dari tabel 4.10. adalah:

$$\text{RPTdisc} = 53.221 + 0.153 \cdot \text{CGI} + 2.561 \cdot \text{LOG_SIZE} + 1.390 \cdot \text{KAP} - 0.574 \cdot \text{IND} + 9.087 \cdot \text{LOG_TRA} + \varepsilon \quad (4.1)$$

**Tabel 4.10. Uji-t¹⁷
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.221	9.022		5.899	.000
	CGI	.154	.177	.066	.869	.385
	LOG_SIZE	2.561	1.554	.130	1.648	.101
	KAP	1.390	2.409	.038	.577	.564
	IND	-.574	2.676	-.013	-.214	.830
	LOG_TRA	9.087	3.850	.137	2.360	.019

a. Dependent Variable: RPTdisc

Sumber: Output SPSS

4.6. Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Penerapan CG terhadap tingkat RPT *disclosure* perusahaan.

Dari uji *pearson correlation* didapat bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan penerapan CG terhadap RPT *disclosure* perusahaan. Namun setelah dilakukan didapatkan hubungan positif namun tidak signifikan. Dari hasil penelitian tersebut berarti menolak HI.1 dengan signifikansi 0,05. Semakin besar mempunyai skor CGI yang dimiliki oleh perusahaan, tidak menyebabkan tingkat RPT *disclosure* yang lebih besar.

2. Pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat RPT *disclosure* perusahaan.

Dari uji *pearson correlation* didapat bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan *market capitalization* terhadap RPT *disclosure* perusahaan. Setelah dilakukan regresi, variabel ini berkorelasi positif dan signifikan. Dari hasil penelitian berarti menerima HI.2 dengan signifikansi 0,05. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat RPT *disclosure* atau dengan kata lain semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat RPT *disclosure* perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *market capitalization* di pasar modal. Semakin besar *market capitalization* dapat

¹⁷ Data yang disajikan dalam nilai *sig* merupakan hasil uji *two-tailed*, sedangkan penelitian ini merupakan pengujian *one-tailed*. Sehingga untuk melihat tingkat signifikansi variabel, nilai *sig* harus dibagi 2 terlebih dahulu sebelum dibandingkan dengan tingkat kepercayaan.

diartikan bahwa perusahaan tersebut diminati oleh banyak investor. Perhatian investor yang besar mendorong perusahaan untuk meningkatkan RPT *disclosure* dalam laporan keuangan sehingga informasi yang diberikan dapat mencukupi kebutuhan investor.

3. Pengujian pengaruh KAP terhadap tingkat RPT *disclosure* perusahaan.

Dari uji *pearson correlation* didapat bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan KAP terhadap RPT *disclosure* perusahaan. Setelah dilakukan regresi, variabel ini berkorelasi positif namun tidak signifikan. Dari hasil penelitian berarti menolak H1.3 dengan signifikansi 0,05. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big-four* tidak mempunyai tingkat RPT *disclosure* perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big-four*.

4. Pengujian pengaruh Jenis Industri terhadap tingkat RPT *disclosure* perusahaan.

Dari uji *pearson correlation* didapat bahwa terdapat korelasi negatif dan tidak signifikan jenis industri terhadap RPT *disclosure* perusahaan. Setelah dilakukan regresi, variabel ini berkorelasi negatif dan tidak signifikan. Berarti menolak H1.4 dengan signifikansi 0,05. Perusahaan yang berada pada *regulated industry* tidak mempunyai tingkat RPT *disclosure* perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang berada pada *unregulated industry*.

4. Pengujian pengaruh Nilai RPT terhadap tingkat RPT *disclosure* perusahaan.

Dari uji *pearson correlation* didapat bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan nilai RPT terhadap RPT *disclosure* perusahaan. Setelah dilakukan regresi, variabel ini berkorelasi positif dan signifikan. Dari hasil penelitian berarti menerima H1.5 dengan signifikansi 0,05. Nilai RPT memiliki pengaruh positif terhadap tingkat RPT *disclosure* atau dengan kata lain semakin besar nilai transaksi RPT maka akan semakin tinggi tingkat RPT *disclosure* perusahaan. Nilai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *asset+expense to equity* RPT. Nilai RPT per pemegang saham dilakukan untuk melihat dampak langsung kepada

masing-masing pemegang saham (Loviana, 2008). Sehingga semakin besar dampak transaksi RPT ke pemegang saham, maka semakin besar tuntutan dari pemegang saham kepada manajemen untuk membuat RPT *disclosure* perusahaan yang lengkap.

Dari hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa HI.1, HI.3, dan HI.4, ditolak, sedangkan HI.2 dan HI.5 diterima. Untuk ringkasan mengenai pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Variabel	Uji korelasi	Signifikan	Korelasi Uji-t	Signifikan	Kesimpulan
CGI	+	Ya, 1%	+	Tidak	Tolak HI.1
LOG_SIZE	+	Ya, 1%	+	Ya, 10%	Terima HI.2
KAP	+	Ya, 1%	+	Tidak	Tolak HI.3
IND	-	Tidak	-	Tidak	Tolak HI.4
LOG_TRA	+	Ya, 1%	+	Ya, 5%	Terima HI.5

Sumber: Olahan

4.7. Analisis Sensitivitas

Analisis ini merupakan analisis tambahan untuk melihat pengaruh CG terhadap RPT *disclosure*. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa skor CGI dalam penelitian ini diambil dari IICD yang dibentuk oleh 5 prinsip OECD, yaitu *The Rights of Shareholders and Key Ownership Functions*; *The Equitable Treatment of Shareholders*; *The Role of Stakeholders in Corporate Governance*; *Disclosure and Transparency*; dan *The Responsibilities of the Board*. Masing-masing prinsip mempunyai skor CG masing-masing dan mempunyai bobot yang berbeda yang kemudian akan dibentuk menjadi skor total CGI. Dari masing-masing prinsip akan diujikan regresi untuk kemudian diambil kesimpulan prinsip mana yang paling berpengaruh terhadap RPT *disclosure*.

4.7.1. Prinsip *The Rights of Shareholders and Key Ownership Functions*

Prinsip ini mengatakan bahwa “*The corporate governance framework should protect and facilitate the exercise of shareholders’ rights.*” Uji regresi dari prinsip ini dapat dilihat pada tabel 4.12. Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa tingkat

signifikansi prinsip ini adalah 47,4% pada uji dua arah sehingga untuk uji satu arah tingkat signifikansi adalah 23,7%

Tabel 4.12. Uji-t Prinsip *The Rights of Shareholders and Key Ownership Functions* Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.884	13.630		3.660	.000
	CGI_RiS	.184	.256	.042	.717	.474
	LOG_SIZE	3.134	1.316	.159	2.382	.018
	KAP	1.635	2.390	.045	.684	.494
	IND	-.047	2.660	-.001	-.018	.986
	LOG_TRA	9.234	3.871	.139	2.385	.018

a. Dependent Variable: RPTdisc

Sumber: Output SPSS

4.7.2. Prinsip *The Equitable Treatment of Shareholders*

Prinsip ini mengatakan bahwa “*The corporate governance framework should ensure the equitable treatment of all shareholders, including minority and foreign shareholders. All shareholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.*” Uji regresi dari prinsip ini dapat dilihat pada tabel 4.13. Pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi prinsip ini adalah 99,4% pada uji dua arah sehingga untuk uji satu arah tingkat signifikansi adalah 49,7%.

Tabel 4.13. Uji-t Prinsip *The Equitable Treatment of Shareholders* Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.423	12.623		4.628	.000
	CGI_EtS	-.001	.145	.000	-.008	.994
	LOG_SIZE	3.314	1.315	.168	2.520	.012
	KAP	1.663	2.407	.046	.691	.490
	IND	-.228	2.663	-.005	-.085	.932
	LOG_TRA	8.923	3.855	.134	2.314	.021

a. Dependent Variable: RPTdisc

Sumber: Output SPSS

4.7.3. Prinsip *The Role of Stakeholders in Corporate Governance*

Prinsip ini mengatakan bahwa “*The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.*” Uji regresi dari prinsip ini dapat dilihat pada tabel 4.14. Pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi prinsip ini adalah 52,2% pada uji dua arah sehingga untuk uji satu arah tingkat signifikansi adalah 26,1%

Tabel 4.14. Uji-t Prinsip *The Role of Stakeholders in Corporate Governance* Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.322	7.018		8.168	.000
	CGI_ROS	.047	.073	.041	.641	.522
	LOG_SIZE	3.015	1.373	.153	2.195	.029
	KAP	1.412	2.422	.039	.583	.560
	IND	-.227	2.648	-.005	-.086	.932
	LOG_TRA	9.036	3.852	.136	2.346	.020

a. Dependent Variable: RPTdisc

Sumber: Output SPSS

4.7.4. Prinsip *Disclosure and Transparency*

Prinsip ini mengatakan bahwa “*The corporate governance framework should ensure that timely and accurate disclosure is made on all material matters regarding the corporation, including the financial situation, performance, ownership, and governance of the company.*” Uji regresi dari prinsip ini dapat dilihat pada tabel 4.15. Pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi prinsip ini adalah 37,1% pada uji dua arah sehingga untuk uji satu arah tingkat signifikansi adalah 18,55%

Tabel 4.15. Uji-t Prinsip *Disclosure and Transparency* Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.553	7.508		7.399	.000
	CGI_DT	.107	.119	.066	.895	.371
	LOG_SIZE	2.551	1.547	.129	1.649	.100
	KAP	1.514	2.394	.041	.632	.528
	IND	-.526	2.667	-.011	-.197	.844
	LOG_TRA	8.953	3.845	.135	2.328	.021

a. Dependent Variable: RPTdisc

Sumber: Output SPSS

4.7.5. Prinsip *The Responsibilities of the Board*

Prinsip ini mengatakan bahwa “*The corporate governance framework should ensure the strategic guidance of the company, the effective monitoring of management by the board, and the board’s accountability to the company and the shareholders.*” Uji regresi dari prinsip ini dapat dilihat pada tabel 4.16. Pada tabel 4.16. dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi prinsip ini adalah 55,2% pada uji dua arah sehingga untuk uji satu arah tingkat signifikansi adalah 27,6%

Tabel 4.16. Uji-t Prinsip *The Responsibilities of the Board* Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.355	7.034		8.154	.000
	CGI_ResB	.063	.106	.041	.595	.552
	LOG_SIZE	2.912	1.457	.148	1.998	.047
	KAP	1.590	2.393	.044	.664	.507
	IND	-.635	2.735	-.014	-.232	.816
	LOG_TRA	8.920	3.848	.134	2.318	.021

a. Dependent Variable: RPTdisc

Sumber: Output SPSS

4.7.6. Kesimpulan Analisis Sensitivitas.

Dari uji sensitivitas yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada satupun prinsip yang berpengaruh signifikan terhadap RPT *disclosure*. Namun

prinsip keempat dari CG yaitu ***Disclosure and Transparency*** merupakan prinsip yang mempunyai tingkat signifikansi paling kecil terhadap tingkat RPT *disclosure* yaitu sebesar 18,55%. Untuk lebih memahami lebih lanjut tentang prinsip ini dapat dilihat pada lampiran 4. Dalam bagian A prinsip ini dikatakan bahwa salah satu *disclosure* yang diwajibkan untuk diungkapkan oleh perusahaan adalah RPT.

